

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Kawan Lama Group adalah sebuah perusahaan yang beroperasi dalam berbagai sektor industri di Indonesia. Perusahaan ini memulai usahanya pada tahun 1955 sebagai toko perkakas kecil berukuran 3x3 meter yang berlokasi di Glodok, Jakarta, didirikan oleh Bapak Wong Jin. Seiring berkembangnya usaha, generasi kedua di bawa kepemimpinan Kuncoro Wibowo bersaudara memperluas jaringan pemasok hingga ke mancanegara dan mulai menerapkan pengelolaan bisnis yang lebih modern pada akhir tahun 1960-an. Transformasi penting terjadi ketika perusahaan berubah menjadi PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1980 dan memindahkan kantor pusatnya ke gedung empat lantai di Glodok Jaya sebagai langkah awal ekspansi ke berbagai wilayah. Perkembangan ini terus berlanjut melalui pembentukan berbagai unit usaha dan *brand* baru, seperti pendirian Sensorindo pada 1990, peluncuran ACE pada 1995, pembukaan INFORMA tahun 2004, hingga penguatan strategi *omnichannel* melalui peluncuran Ruparupa pada 2016. Dalam periode terbaru, identitas korporat turut mengalami perubahan signifikan. Perusahaan berganti nama menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, sementara unit manufaktur diresmikan kembali sebagai Kawan Lama Manufacturing, sekaligus memperkenalkan AZKO pada 2025 untuk memperkuat kategori solusi rumah dan gaya hidup.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

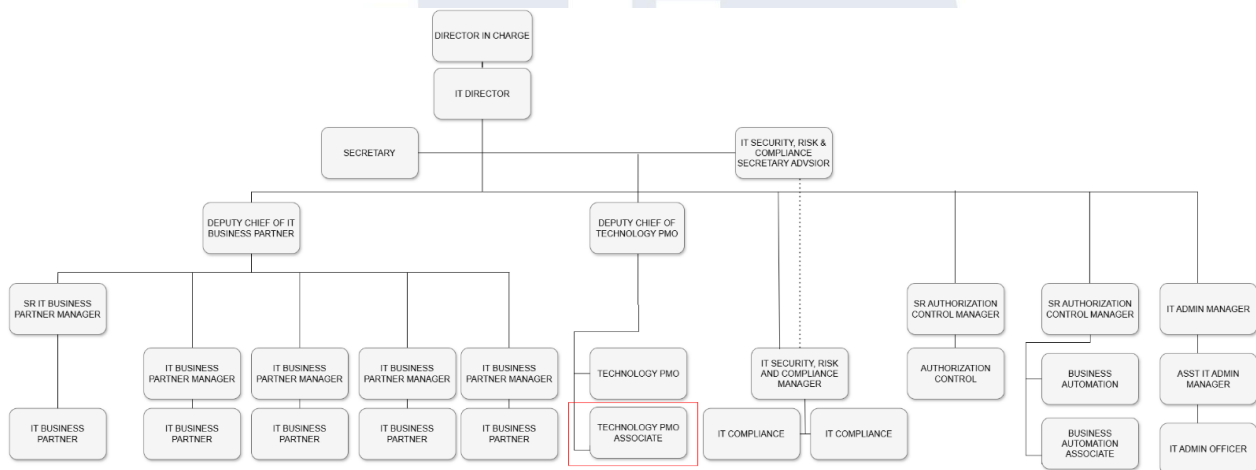
Pada perkembangan saat ini, Kawan Lama Group beroperasi dalam enam pilar bisnis utama, yaitu *Industrial & Commercial*, *Consumer Retail*, *Food & Beverage*, *Property & Hospitality*, *Commercial Technology*, serta *Manufacturing*.

& *Engineering*. Di antara pilar-pilar tersebut, sejumlah merek telah dikenal luas oleh masyarakat, seperti Informa, AZKO, Krisbow, Chatime, serta pusat perbelanjaan Living World/Plaza, lebih dari tiga puluh merek usaha berada di bawah naungan grup ini, didukung oleh empat belas pusat distribusi yang diklasifikasikan menjadi *National*, *Regional*, dan *Satellite Distribution Centers*. Selain itu, lebih dari 1.200 toko telah beroperasi di berbagai wilayah Indonesia dan terus bertambah seiring ekspansi perusahaan. Untuk menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya, Kawan Lama Group telah membangun jaringan tenaga kerja yang mencakup lebih dari 38.000 karyawan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Setiap organisasi termasuk perusahaan berskala besar, memerlukan visi dan misi yang jelas sebagai arah fundamental dalam mencapai tujuan strategisnya. Kedua elemen tersebut berfungsi sebagai pedoman utama yang membantu organisasi menetapkan prioritas, merumuskan kebijakan, serta mengarahkan seluruh aktivitas bisnis. Visi memberikan gambaran mengenai kondisi ideal yang ingin dicapai di masa depan dan menjadi sumber inspirasi dalam penyelarasan strategi perusahaan. Sementara itu, misi dirumuskan untuk menjelaskan langkah-langkah operasional dan nilai-nilai yang akan diterapkan guna mewujudkan visi tersebut. Kawan Lama Group menetapkan visi “lebih dari bisnis keluarga, kami adalah bisnis untuk keluarga” yang mencerminkan orientasi perusahaan dalam menyediakan produk dan layanan yang mendukung kebutuhan keluarga Indonesia. Visi ini tampak pada berbagai unit usaha seperti Toys Kingdom yang melayani kebutuhan anak-anak, Informa yang menyediakan furnitur rumah tangga, serta Chatime dan Gindaco yang menawarkan produk kuliner untuk dinikmati bersama keluarga. Untuk mendukung pencapaian visinya, perusahaan menetapkan misi berupa pemberian nilai tambah bagi kehidupan masyarakat melalui pengembangan usaha yang berkelanjutan dan pertumbuhan bisnis yang konsisten. Dengan demikian, visi dan misi Kawan

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Kawan Lama Group dikenal sebagai perusahaan dengan susunan organisasi yang cukup kompleks karena memiliki banyak divisi di dalam setiap departemennya. Oleh karena itu, perusahaan membentuk struktur organisasi khusus pada lingkup Technology atau IT Corporate untuk mengatur peran dan fungsi tiap unit secara lebih terarah. Struktur tersebut dirangkum dan ditampilkan pada Gambar 2.2, yang menggambarkan susunan organisasi di lingkungan IT Corp Kawan Lama Group.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Kawan Lama Group
Sumber: Cahyani/Dokumentasi Perusahaan (2025)

Pada Gambar 2.2, digambarkan bahwa dalam divisi IT Corp, Director in Charge menduduki posisi tertinggi. Posisi ini bertanggung jawab atas keseluruhan arah strategis divisi IT dan memastikan seluruh kebijakan teknologi sejalan dengan tujuan bisnis perusahaan. Director in Charge akan melakukan pengawasan terhadap kinerja IT Corp, serta memegang kendali dalam pengambilan keputusan jangka panjang yang berkaitan dengan transformasi dan investasi teknologi. Posisi ini bekerja sama dengan IT Director sebagai pemimpin utama yang mengatur aktivitas operasional, pengembangan, keamanan, dan *governance* teknologi dalam perusahaan. IT Director membawahi enam divisi utama dalam IT Corp Kawan Lama Group, yaitu:

- IT Business Partner

Divisi IT Business Partner (BP) memiliki peran utama sebagai penghubung antara unit bisnis dan tim teknologi, memastikan bahwa komunikasi dan pemahaman kebutuhan berjalan secara efektif. Tugas utamanya adalah berdialog langsung dengan user untuk mengidentifikasi permasalahan bisnis, mengumpulkan requirement, serta memastikan bahwa kebutuhan tersebut dapat diterjemahkan menjadi solusi teknologi yang relevan dan feasible. Dalam prosesnya, IT BP juga memastikan bahwa setiap solusi yang diusulkan tim IT mampu menjawab pain point pengguna secara tepat dan mendukung tujuan operasional maupun strategis perusahaan. Sebagai bentuk dokumentasi formal, IT BP menyusun Business Requirement Document (BRD) yang berisi penjelasan kebutuhan bisnis, batasan ruang lingkup, persyaratan, manfaat, serta arah solusi yang akan dikembangkan. Dengan fungsi tersebut, IT Business Partner menjadi elemen penting dalam memastikan setiap inisiatif IT benar-benar selaras dengan kebutuhan dan proses bisnis perusahaan.

- IT Project Management Office

Posisi ini menentukan metodologi, pedoman, serta mekanisme monitoring untuk memastikan setiap proyek berjalan secara konsisten. Selain mengawasi timeline dan risiko proyek, peran ini memastikan kualitas manajemen proyek tetap tinggi dan sesuai dengan standar perusahaan. Selain itu, manager menyusun template, dashboard, serta pedoman yang menjadi acuan bagi tim dalam proyek. Posisi ini juga bertanggung jawab melakukan monitoring berkala untuk mengidentifikasi deviasi atau risiko yang perlu ditangani. Selain itu, tanggung jawab *tracking progress* proyek, termasuk pencatatan risiko, isu, dan status penyelesaian task juga dilakukan oleh PMO. Dengan adanya IT PMO, alur proyek terdokumentasi dengan baik dan menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan.

- IT Security, Risk and Compliance

Divisi IT Security, Risk and Compliance bertanggung jawab dalam menangani keamanan dan kepatuhan IT secara operasional. Posisi ini mengelola audit IT dan memastikan penerapan standar keamanan perusahaan dilakukan secara menyeluruh. Selain itu, manager memantau tingkat kepatuhan terhadap regulasi eksternal maupun kebijakan internal perusahaan. Divisi ini juga bertindak proaktif dalam mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional IT. Selain itu, divisi ini perlu melakukan pengecekan implementasi kebijakan keamanan dan memastikan bahwa setiap unit mengikuti standar yang telah ditentukan. Laporan kepatuhan juga dibuat sebagai dokumentasi resmi untuk audit internal maupun eksternal. Peran ini juga mendukung pelaksanaan audit dengan menyiapkan bukti-bukti serta penjelasan yang dibutuhkan.

- Authorization Control

Divisi Authorization Control merupakan unit yang berfokus pada pengelolaan akses dan kontrol otorisasi di berbagai sistem perusahaan. Area ini memastikan bahwa setiap pengguna memiliki hak akses yang sesuai dan tidak berlebihan. Selain itu, unit ini menangani permintaan perubahan akses serta melakukan audit terhadap penggunaan hak otorisasi. Pengawasan ini penting untuk mencegah potensi penyalahgunaan sistem maupun risiko keamanan lainnya. Dengan perannya, area ini menjadi elemen penting dalam menjaga keamanan kontrol akses aplikasi dan sistem.

- Business Automation

Divisi Business Automation merupakan unit yang fokus pada pengembangan solusi automasi seperti RPA, workflow automation, dan automasi proses lainnya. Unit ini bertugas menilai proses bisnis mana yang dapat diotomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pekerjaan manual. Selain itu, tim automasi bekerja sama dengan IT Business Partner dan PMO untuk memastikan implementasi automasi terintegrasi dengan proses bisnis. Monitoring terhadap performa automasi

juga dilakukan agar solusi yang diterapkan tetap efektif. Dengan perannya, unit ini membantu perusahaan mencapai digitalisasi proses yang lebih matang.

- IT Admin

IT Admin Division bertugas mengelola seluruh aspek administrasi teknologi seperti aset, lisensi, dokumentasi, dan layanan harian. Divisi ini memastikan bahwa permintaan layanan IT dapat diproses dengan cepat dan sesuai prosedur. Selain itu, pengelolaan inventaris dan dokumentasi aset teknologi menjadi bagian penting dari tugas divisi ini. Divisi juga bekerja sama dengan vendor operasional untuk memastikan layanan berjalan lancar. Dengan peran tersebut, IT Admin Division menjadi pilar pendukung utama dalam kelancaran operasional IT.

2.3 Portfolio Perusahaan

Selama 70 tahun, Kawan Lama Group telah menjalin kemitraan dengan beragam pelanggan dan perusahaan di enam pilar bisnis utama: *Consumer Retail*, *Commercial & Industrial*, *Food & Beverage*, *Property & Hospitality*, *Commercial Technology*, serta *Manufacturing & Engineering*. Di sektor *consumer retail*, Kawan Lama menaungi sejumlah merek besar seperti AZKO, INFORMA, ATARU, dan Selma, yang menyediakan berbagai produk rumah tangga, furnitur, dan perlengkapan gaya hidup modern. Melalui jaringan lebih dari seribu toko di seluruh Indonesia dan platform digital Ruparupa.com, Kawan Lama Group berkomitmen memberikan kemudahan berbelanja dan pengalaman pelanggan yang terpadu.

Pada bidang komersial dan industri, melalui Krisbow dan Kawan Lama Solution, perusahaan menyediakan beragam solusi profesional mulai dari peralatan teknik, mesin industri, sistem penyimpanan, hingga otomasi pabrik. Kolaborasi dengan banyak pelaku industri menunjukkan bagaimana Kawan Lama menjadi mitra strategis dalam mendorong efisiensi dan modernisasi proses bisnis, sejalan dengan perkembangan industri 4.0. Di sisi lain, pada sektor *manufacturing* dan *engineering*, Kawan Lama juga berperan dalam produksi furnitur dan komponen

pendukung dengan kapasitas besar melalui Kawan Lama Manufacturing, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan internal grup tetapi juga pasar ekspor.

Selain itu, Kawan Lama Group terus memperluas kiprahnya ke berbagai bidang lain, seperti *food & beverage* melalui merek Chatime dan Gindaco, serta & *hospitality* dengan pengelolaan properti komersial, hotel, dan pusat perbelanjaan. Di sektor teknologi komersial, perusahaan menghadirkan solusi digital dan sistem informasi yang mendukung operasional bisnis lintas unit. Melalui inovasi berkelanjutan dan layanan yang berorientasi pada pelanggan, Kawan Lama Group terus berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi nasional dan membangun reputasi sebagai perusahaan multinasional yang tumbuh bersama masyarakat Indonesia.

